

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal, seorang investor membutuhkan informasi khususnya informasi mengenai kinerja dan kondisi sebuah perusahaan dan informasi lain yang bersifat teknikal. Informasi yang berhubungan dengan kinerja dan kondisi perusahaan umumnya tercermin dalam laporan keuangannya.

Informasi yang biasa digunakan untuk memprediksi harga saham atau *return* terdapat di dalam neraca dan laporan laba rugi. Informasi tersebut antara lain mengenai *assets, liability, equity, sales, net income* dan *cash flow* yang dipublikasi oleh *JSX-Statistic*.

Banyak penelitian yang menghubungkan informasi laporan keuangan dengan harga saham atau *return*. Penelitian tersebut pada umumnya dibuktikan melalui rasio-rasio keuangan seperti yang dilakukan oleh Candra (2000); Harries Hidayat dan Hekinus Manao (2000); Purnomo (1998); dalam penelitian Widhy Setyowati (2002).

Sementara bukti empiris yang menggunakan informasi keuangan dikaitkan dengan harga saham atau *return* dilakukan oleh Wiwik Utami dan Suharmadi (1998) yang meneliti mengenai pengaruh informasi penghasilan perusahaan terhadap harga saham di BEJ. Hasil penelitiannya menunjukkan bukti bahwa informasi penghasilan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan

( $\alpha = 0.05$ ) terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Di mana lebih jauh Wiwik Utami dan Sumarhadi (1998) menunjukkan bahwa semakin besar tingkat penghasilan perusahaan maka investor semakin optimis terhadap *return* saham tersebut, walaupun ada faktor sentimen lain yang turut mempengaruhi proses pengambilan keputusan investor untuk berinvestasi.

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Gunawan dan Bandi (2000) yang meneliti mengenai analisa kandungan informasi laporan arus kas, yang hasilnya menunjukkan bahwa hanya variabel arus kas *bad news* dan laba *good news* signifikan berhubungan dengan harga saham untuk periode sebelum krisis moneter. Pada awal periode krisis moneter tidak satu pun variabel signifikan terhadap harga saham dan selama periode krisis moneter variabel yang signifikan dengan harga saham adalah variabel total arus kas, arus kas *good news*, total laba, laba *good news* dan laba *bad news*.

Sedangkan bukti empiris yang menghubungkan antara informasi laporan keuangan seperti *assets*, *liability*, *equity*, *sales* dan *net income* baru dilakukan oleh Widhy Setyowati (2002). Di mana dalam penelitiannya terbatas hanya meneliti *Miscellaneous Industry* di Bursa Efek Jakarta (BEJ) sehingga hasil penelitiannya tidak bisa digeneralisasikan untuk memprediksi *return* saham secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil-hasil diatas maka perlu dikembangkan penelitian bahwa sampel yang diambil sebaiknya tidak hanya perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam *Miscellaneous Industry* saja, tetapi perusahaan-perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan di lantai bursa agar hasil penelitian ini dapat

digeneralisasi dalam melihat tren pelaku pasar dalam membuat keputusan berdasarkan informasi-informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Serta perlu diperluas dengan penambahan variabel lain, karena informasi keuangan yang dapat terlihat secara eksplisit dalam sebuah laporan keuangan tidak hanya sebatas *total assets, liability, equity, sales* dan *net income* saja.

Secara eksplisit kinerja sebuah perusahaan ditunjukkan dalam laporan keuangannya, di mana informasi-informasi yang terkandung di dalamnya bermanfaat bagi para pengambil keputusan, khususnya pemilik dan calon investor yang menanamkan dananya di perusahaan publik. Beberapa pos (*item*) dalam laporan keuangan antara lain *total assets, liability, equity, sales, net income* dan *cash flow* merupakan kinerja keuangan sebuah perusahaan yang diduga berpengaruh terhadap harga saham atau *return* saham.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *total assets, liability, equity, sales, net income* dan *cash flow* terhadap *abnormal return* saham perusahaan-perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ)?

## **C. Hipotesis**

Berdasarkan uraian hubungan yang mungkin timbul antara informasi dalam laporan keuangan dengan *return* saham, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha<sub>1</sub> : *Total assets* berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* saham.

Ha<sub>2</sub> : *Total liability* berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* saham.

Ha<sub>3</sub> : *Equity* berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* saham.

Ha<sub>4</sub> : *Sales* berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* saham.

Ha<sub>5</sub> : *Net income* berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* saham.

Ha<sub>6</sub> : *Cash flow* berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* saham.

Ha<sub>7</sub> : Semua variabel informasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* saham.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa informasi keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan (*total assets, liability, equity, sales, net income* dan *cash flow*) yang berpengaruh terhadap *abnormal return*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Investor**

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

##### **2. Bagi Emiten**

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan portofolio investasinya secara bijaksana.

### **3. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui/mengamati kinerja keuangan perusahaan yang didasarkan pada informasi laporan keuangan dan harga saham yang dipublikasikan melalui *JSX-Statistic*.

### **4. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang menguji kandungan informasi keuangan yang dikaitkan dengan *abnormal return* saham.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat kausal komparatif, yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menganalisa pengaruh kandungan informasi keuangan terhadap *abnormal return* pada saham perusahaan-perusahaan yang aktif di BEJ pada tahun 2003 sampai tahun 2005.

### **2. Ukuran Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa. Sampel dipilih dengan metode pemilihan sampel *purposive random sampling* (Indriantoro, 1999 : 311) dengan tujuan memperoleh sampel yang memenuhi kriteria kunci sebagai berikut:

- a. Aktif diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (LQ 45) pada tahun 2003 sampai tahun 2005.
- b. Mempunyai akhir tahun fiskal 31 Desember pada setiap tahunnya.

### 3. Jenis Data Penelitian

Data yang digunakan adalah data sekunder dari perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yaitu data saham dan data laporan keuangan. Data saham yang digunakan adalah harga saham dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diperoleh dari *JSX-Statistic*. Data laporan keuangan diperoleh dari *Monthly Statistic*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara studi dokumenter. Semua data tersebut diperoleh dari BEJ cabang Palembang yang berlokasi di Ruko Taman Mandiri Blok B-2/4.

### 4. Teknik Analisa Data

Untuk menguji hipotesis tentang kekuatan variabel penentu (variabel independen) terhadap *abnormal return* saham dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan model dasar sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + e$$

Dimana:

$Y$  : *Abnormal Return* saham;

$X_1$  : *Total Assets*;

$X_2$  : *Total Liability*;

$X_3$  : *Equity*;

$X_4$  : *Sales*;

$X_5$  : *Net Income*;

$X_6$  : *Cash Flow*;

$e$  : *variabel residual*; dan

Untuk menentukan model perlu dilakukan pengujian beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Heteroskedastisitas
- c. Uji Autokorelasi
- d. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan secara individual (parsial) dan bersama-sama (simultan). Pengujian hipotesis secara individual (parsial) dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik t (t-test). Penerimaan keputusan menolak atau menerima hipotesis berdasarkan:

- a. Perbandingan nilai t hitung dengan t tabel

Jika statistik t hitung  $>$  statistik t tabel maka  $H_0$  ditolak.

Jika statistik t hitung  $<$  statistik t tabel maka  $H_0$  diterima.

- b. Nilai probabilitas

Jika probabilitas  $>$  0.05 maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas  $<$  0.05 maka  $H_0$  ditolak.

Pengujian terhadap hipotesis secara bersama-sama (simultan) dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik F (F-test). Penerimaan keputusan menolak atau menerima hipotesis berdasarkan:

a. Perbandingan nilai F hitung dengan F tabel

Jika statistik F hitung  $>$  statistik F tabel maka  $H_0$  ditolak.

Jika statistik F hitung  $<$  statistik F tabel maka  $H_0$  diterima.

b. Nilai probabilitas

Jika probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran mengenai isi penulisan dari skripsi ini, maka akan dikelompokkan dalam suatu sistem penulisan yang disajikan dalam lima bab, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, masalah penelitian, hipotesis, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, meliputi: kandungan informasi keuangan, laporan



keuangan, hubungan laporan keuangan dengan harga saham, *abnormal return* dan penelitian terdahulu.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, ukuran populasi dan teknik pengambilan sampel, jenis data penelitian, definisi operasional variabel dan teknik analisa data.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat uraian mengenai statistik deskriptif, analisis data penelitian dan pembahasan.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan simpulan hasil penelitian dan saran.